

NUR FAZRIYANTI 04312011016. FENOLOGI PEMBUNGAAN DAN FRUIT SET BEBERAPA GALUR CABAI (*Capsicum sp*) LOKAL TIDORE

Pembimbing : 1. Dr. Ir. Sri Soenarsih DAS, M.Si
2. Dr. Rima Melati, S.P., M.P.

RINGKASAN

Cabai lokal Tidore merupakan tanaman endemik yang berasal dari kota Tidore dan telah beradaptasi dengan lingkungan. Saat ini informasi mengenai cabai lokal belum banyak diketahui karena belum tercatat atau terpublikasikan sehingga tanaman cabai lokal Tidore hanya dapat ditemukan keberadaannya di wilayah kota Tidore Kepulauan. Budidaya tanaman cabai pada umumnya harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan karena dapat mempengaruhi fenologi dan fruit set cabai. Fenologi adalah ilmu tentang periode fase-fase yang terjadi secara alami pada tumbuhan, berlangsungnya fase-fase tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar, seperti lamanya penyinaran, suhu dan kelembaban udara. Fenologi pembungaan seperti waktu pembukaan bunga, jumlah bunga yang terbuka, dan durasi bunga yang aktif dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya fruit set. Fruitset merupakan istilah yang merujuk pada proses pembentukan buah pada tanaman berbunga setelah terjadi pembuahan. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tobololo, Kecamatan Ternate Barat, Kota Ternate, pada bulan April-Juni 2024. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok, dengan perlakuan galur yang terdiri dari 5 galur dan ditandai dengan G2, G3, G4, G9, dan G10 dengan 4 ulangan sehingga terdapat 20 unit percobaan. Pengamatan parameter penelitian terdiri dari 9, yaitu inisiasi bunga, kuncup kecil, kuncup besar, bunga terbuka, kelopak gugur, pertumbuhan buah, buah besar maksimum, dan perubahan warna buah. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Anova, dan diuji lanjut dengan menggunakan BNT pada taraf 5%. Hasil fenologi pembungaan dan perkembangan buah pada setiap parameternya menunjukkan bahwa galur G3 menjadi waktu fenologi tercepat dibandingkan galur lainnya. Sedangkan hasil fruit set cabai lokal Tidore juga menunjukkan bahwa galur G3 menjadi nilai fruit set tertinggi dalam satu periode produksi dengan nilai mencapai 63%.

Kata kunci: Fenologi, Fruit Set, Galur, Cabai Lokal Tidore

NUR FAZRIYANTI 04312011016. FLOWERING PHENOLOGY AND FRUIT SET OF SEVERAL LOCAL STRAINS OF TIDORE CHILI (*Capsicum sp*).

Mentor : 1. Dr. Ir. Sri Soenarsih DAS, M.Si
2. Dr. Rima Melati, S.P., M.P.

SUMMERY

Tidore local chili is an endemic plant originating from the city of Tidore dan has adapted to the environment. Currently, information about local chili is not widely known because it has not been recorded or published so that local Tidore chili plants can only be found in the Tidore Isldans city area. Chili plant cultivation in general must be adjusted to environmental conditions because it can affect the phenology and fruit set of chili. Phenology is the science of the period of phases that occur naturally in plants, the occurrence of these phases is greatly influenced by environmental conditions, such as the duration of exposure to light, temperature dan humidity. Flowering phenology such as flower opening time, number of open flowers, dan duration of active flowers can affect the possibility of fruit set. Fruitset is a term that refers to the process of fruit formation in flowering plants after fertilization. The research was conducted in Tobololo Village, West Ternate District, Ternate City, in April-June 2024. The research method used a Rdanomized Block Design, with line treatments consisting of 5 lines dan marked with G2, G3, G4, G9, dan G10 with 4 replications so that there were 20 experimental units. Observations of research parameters consisted of 9, namely flower initiation, small buds, large buds, open flowers, fallen petals, fruit growth, maximum large fruit, dan fruit color changes. The results of the study were analyzed using Anova, dan further tested using BNT at the 5% level. The results of flowering phenology dan fruit development in each parameter showed that the G3 line had the fastest phenology time compared to other lines. Meanwhile, the results of the fruit set of local Tidore chili also showed that the G3 line had the highest fruit set value in one production period with a value reaching 63%.

Keywords:Phenology, Fruit Set, Strains, Tidore Local Chili